

**TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGETAHUAN SPT,
PENGETAHUAN PERUBAHAN PTKP DITINJAU DARI FAKTOR USIA,
PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGHASILAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Vilardo Alexander Susanto

12120005

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGETAHUAN SPT,
PENGETAHUAN PERUBAHAN PTKP DITINJAU DARI FAKTOR USIA,
PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGHASILAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas
Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat – syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Vilardo Alexander Susanto

12120005

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGETAHUAN SPT,
PENGETAHUAN PERUBAHAN PTKP DITINJAU DARI FAKTOR USIA,
PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGHASILAN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

VILARDO ALEXANDER SUSANTO

12120005

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal: 25 JAN 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak

(Dosen Penguji / Ketua Tim)

2. Dra. Putriana Kristanti, M.M., AK., CA

(Dosen Penguji / Dosen Pembimbing)

3. Dra. Agustini Dyah Rasputi, M.B.A

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 27 JAN 2016

Disahkan Oleh:

Dean

Ketua Program Studi



Dr. Singgih Santoso, MM



Dra. Putriana Kristanti, M.M., AK., CA

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGETAHUAN SPT,
PENGETAHUAN PERUBAHAN PTKP DITINJAU DARI FAKTOR USIA,
PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGHASILAN**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Januari 2016



(Vilardo Alexander Susanto)

NIM: 12120005

HALAMAN MOTTO

**Bagiku Kebijakan yang Paling tinggi adalah
tidak Khawatir akan hari esok
(Mohandas K.Gandhi)**

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Secara khusus, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Papa dan Mama Tercinta
- ❖ Saudara-Saudaraku Tersayang

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat yang diberikanNya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGETAHUAN SPT, PENGETAHUAN PERUBAHAN PTKP DITINJAU DARI FAKTOR USIA, PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGHASILAN.**

Skripsi ini dilakukan sesuai dengan persyaratan akademis guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan yang lengkap dan berbobot ilmiah bukan merupakan suatu hal yang mudah serta masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan pada skripsi ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pembaca dapat memakluminya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

- ❖ Tuhan Yesus karena atas berkat dan rahmatNya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
- ❖ Ibu Dra Putriana Kristanti selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing, memberikan pengarahan, petunjuk, motivasi, dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.

- ❖ Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan yakni Papa dan Mama tercinta.
- ❖ Para Dosen dan staf Pengajar lainnya yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
- ❖ Pihak administrasi fakultas ekonomi yang selalu menyambut dengan senyum di fakultas dengan keramah tamahannya.
- ❖ Teman – teman akuntansi 2012 yakni Yuliana, Reynaldo, Cahyo, Heni, Ani, Hansen dan nama lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu karena masih banyak, terima kasih atas *supportnya*.
- ❖ Serta Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah ikut ambil bagian dalam skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2016

Penulis,

Vilardo Alexander S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian	6
1.5. Batasan Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI, LITERATUR, DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.2. Penelitian Terdahulu	25

2.3. Pengembangan Hopotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Data	28
3.2. Definisi Variabel dan Pengembangan	29
3.3. Desain Penelitian.....	31
3.4. Uji Validitas, Reliabilitas, Skala Likert, Uji Hipotesis dan Chi-Square	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	36
4.2. Pengujian Validitas dan Realibilitas	37
4.3. Profil Responden.....	37
4.4. Statistik Deskriptif	40
4.5. Pengujian Hipotesis.....	45
4.6. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	53
5.3. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan SPT

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Perubahan PTKP

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Usia Responden

Tabel 4.6 Pekerjaan Responden

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.8 Tingkat Penghasilan Responden

Tabel 4.9 Hasil Tingkat Pengetahuan menurut Skala Likert

Tabel 4.10 Output Chi-Square Tingkat Pengetahuan berdasarkan faktor usia

Tabel 4.11 Output Chi-Square Tingkat Pengetahuan berdasarkan faktor pendidikan

Tabel 4.12 Output Chi-Square Tingkat Pengetahuan berdasarkan faktor penghasilan

Tabel 4.13 Output Chi-Square Tingkat Pengetahuan berdasarkan faktor pekerjaan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Kuesioner

Lampiran 3. Hasil Uji Chi-Square

Lampiran 4. Tabel r (Korelasi)

Lampiran 5. Titik Presentase atas distribusi Chi-Square

©UKDW

**TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGETAHUAN SPT,
PENGETAHUAN PERUBAHAN PTKP DITINJAU DARI FAKTOR USIA,
PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGHASILAN**

Vilardo Alexander Susanto

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang telah memiliki NPWP dan mengikuti *workshop* Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak. Pengolahan data dilakukan terhadap 30 sampel dengan menggunakan uji Chi-Square. Adapun hasil penelitian adalah (1) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor usia (2) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor pendidikan (3) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor pekerjaan dan (4) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor penghasilan.

Kata Kunci: Perpajakan, Pengetahuan SPT, Penghasilan Tidak Kena Pajak,
Nomor Pokok Wajib Pajak, PMK Nomor 122/PMK.010/2015

**THE LEVEL OF TAX, TAX RETURN, AND CHANGING OF NOW
TAXABLE INCOME KNOWLEDGE FROM AGE, EDUCATION JOB
AND INCOME FACTORS**

Vilardo Alexander Susanto

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

This study attempts to know whether there is the difference in the knowledge taxation, knowledge like, knowledge change untaxable income in terms of factors age, education, work and incomes. Research methodology in this research was empirical research. Sample in this research was taxpayers who have having tin and follow workshop Minister of Finance Regulation No. 122/PMK.010/2015 about Adjustment The Taxable Income. Data processing done with 30 sample using Chi-Square test. As for the result of research are (1) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors age (2) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors education (3) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors work and (4) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors income.

Keywords : Taxation, Knowledge like, Taxable income, Tax Principal number,
PMK Number 122/PMK.010/2015.

**TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGETAHUAN SPT,
PENGETAHUAN PERUBAHAN PTKP DITINJAU DARI FAKTOR USIA,
PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGHASILAN**

Vilardo Alexander Susanto

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang telah memiliki NPWP dan mengikuti *workshop* Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak. Pengolahan data dilakukan terhadap 30 sampel dengan menggunakan uji Chi-Square. Adapun hasil penelitian adalah (1) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor usia (2) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor pendidikan (3) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor pekerjaan dan (4) tidak terdapat perbedaan pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan PTKP ditinjau dari faktor penghasilan.

Kata Kunci: Perpajakan, Pengetahuan SPT, Penghasilan Tidak Kena Pajak,
Nomor Pokok Wajib Pajak, PMK Nomor 122/PMK.010/2015

**THE LEVEL OF TAX, TAX RETURN, AND CHANGING OF NOW
TAXABLE INCOME KNOWLEDGE FROM AGE, EDUCATION JOB
AND INCOME FACTORS**

Vilardo Alexander Susanto

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

This study attempts to know whether there is the difference in the knowledge taxation, knowledge like, knowledge change untaxable income in terms of factors age, education, work and incomes. Research methodology in this research was empirical research. Sample in this research was taxpayers who have having tin and follow workshop Minister of Finance Regulation No. 122/PMK.010/2015 about Adjustment The Taxable Income. Data processing done with 30 sample using Chi-Square test. As for the result of research are (1) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors age (2) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors education (3) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors work and (4) there was no distinction knowledge taxation, knowledge like, knowledge untaxable income in terms of factors income.

Keywords : Taxation, Knowledge like, Taxable income, Tax Principal number,
PMK Number 122/PMK.010/2015.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan suatu kontribusi wajib bagi orang – orang atau badan pribadi dan bersifat memaksa bagi negara berdasarkan Undang – undang yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pajak juga menjadi salah satu bagian pendapatan negara yang sangat dibutuhkan demi pembangunan dan kemajuan bangsa. Membayar pajak menjadi suatu kewajiban bagi warga negara atau rakyat pada negara tersebut sehingga tingkat pembangunan serta kemajuan dan kemakmuran bangsa di negara tersebut akan lebih terjamin.

Semakin tinggi jumlah penerimaan pajak yang diterima oleh pemerintah maka, semakin tinggi pula kemampuan suatu negara untuk menciptakan serta meningkatkan pembangunan pada negara tersebut dapat terpenuhi. Salah satu hal yang dapat menjadi perbandingan majunya sebuah negara adalah dilihat dari pembangunan negara itu sendiri. Menurut Suparmoko (2000) manfaat utama dari pajak adalah membiayai pengeluaran – pengeluaran negara seperti pengeluaran bersifat *self liquidating, non self liquidating*, reproduktif, dan non reproduktif.

Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) merupakan suatu pengurangan terhadap penghasilan bruto orang pribadi atau perseorangan sebagai wajib pajak dalam negeri untuk menghitung penghasilan kena pajak yang menjadi objek pajak penghasilan yang harus dibayar wajib pajak di Indonesia.

Utama (2015) mengungkapkan wajib pajak perorangan, total SPT yang dilaporkan pada 2015 mencapai 9,92 juta wajib pajak. jumlah tersebut naik 17,58 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan untuk wajib pajak badan, jumlah pelaporan mencapai 164.359 wajib pajak, jumlah tersebut naik 33,13 persen jika dibanding dengan tahun sebelumnya yang jumlahnya hanya sekitar 123.459 wajib pajak. Angka tersebut tergolong kecil. pasalnya, dari 27 juta Wajib Pajak terdaftar tidak seluruhnya menyerahkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) setiap tahun. Padahal penyampaian SPT sangat penting bagi negara terkait kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan pembayaran pajak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan, Pada tahun 2016, pemerintah menurunkan target penerimaan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2016, penerimaan pajak ditetapkan Rp 1.368,5 triliun atau hanya naik 5,7 persen dari target pada tahun ini. Dalam APBN-P tahun 2015, penerimaan pajak ditargetkan sebesar Rp 1.294 triliun atau naik sekitar 32 persen jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pada tahun 2014. Sementara target penerimaan perpajakan dalam RAPBN tahun 2016 sebesar Rp 1.565,8 triliun atau naik 5,1 persen dari target tahun 2015 sebesar Rp 1.489,3 triliun. Rendahnya pertumbuhan penerimaan pajak tersebut dikarenakan pemerintah memperkirakan kinerja pertumbuhan ekonomi masih akan lambat pada tahun 2016.

Perkembangan perekonomian nasional yang berada pada situasi ketidakpastian dan gejolak akibat ekonomi global yang berlangsung maka, pemerintah meluncurkan kebijakan penyesuaian besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) dari

sebelumnya sebesar Rp 24.300.000,- menjadi sebesar Rp 36.000.000,- untuk diri Wajib Pajak orang pribadi. Ketentuan mengenai PTKP ini diatur dalam Pasal 7 Undang – undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – undang Nomor 36 Tahun 2008 (UU PPh) yang memungkinkan Pemerintah untuk melakukan penyesuaian PTKP melalui Peraturan Menteri Keuangan setelah melakukan konsultasi dengan DPR.

Kebijakan fiskal telah berupaya keras untuk mendorong kinerja perekonomian, dari sisi *spending* (pengeluaran negara), berbagai program kesejahteraan sosial untuk mendukung daya beli masyarakat khususnya golongan bawah sudah banyak digulirkan seperti program Raskin (Beras Miskin), Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Keluarga Sejahtera dan lain sebagainya. Selain itu melalui sisi pengeluaran peningkatan belanja infrastruktur yang cukup besar, diharapkan juga dapat menjadi pendorong bagi Bergeraknya perekonomian dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Dari sisi penerimaan, pemerintah juga telah memberikan beberapa insentif perpajakan seperti *tax allowances*, *tax holiday*, BM DTP, dan lain sebagainya agar dapat memberikan stimulus bagi perekonomian nasional. Pemerintah baru saja meluncurkan kebijakan penyesuaian besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) dari sebelumnya 24,3 juta rupiah menjadi sebesar 36 juta rupiah untuk Wajib Pajak orang pribadi. Ketentuan mengenai PTKP ini diatur dalam Pasal 7 Undang – undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – undang No. 36 tahun 2008 (UU PPH).

Pertimbangan pemerintah menyesuaikan besaran PTKP di tahun ini adalah untuk (1) menjaga daya beli masyarakat, (2) penyesuaian Upah Minimum Propinsi (UMP) dan Utang Minimum Kabupaten atau Kota (UMK), serta (3) kondisi perekonomian yang menunjukkan tren perlambatan ekonomi khususnya terlihat pada Q1 2015 yang hanya tumbuh sebesar 4,7%.

Besarnya PTKP sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 122/PMK.010/2015 adalah sebagai berikut :

- Rp 36.000.000,00 (tiga puluh enam juta rupiah) untuk diri Wajib Pajak orang pribadi;
- Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin;
- Rp 36.000.000,00 (tiga puluh enam juta rupiah) tambahan untuk seorang isteri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami; dan
- Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 (tiga) orang untuk setiap keluarga.

Kenaikan PTKP tidak hanya berdampak pada penerimaan pajak itu sendiri, melainkan pada perekonomian secara luas. Dari sisi penerimaan pajak, naiknya PTKP berarti akan menurunkan Penghasilan Kena Pajak (PKP) sehingga konsekuensinya adalah menurunnya penerimaan PPh orang pribadi dibandingkan dengan proyeksi penerimaan yang seharusnya diperoleh apabila tidak dilakukan penyesuaian.

Meskipun kenaikan PTKP mempunyai potensi memperlambat pertumbuhan penerimaan pajak, akan tetapi dari sisi ekonomi makro diharapkan kenaikan PTKP akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan negara. Naiknya PTKP berdampak pada meningkatnya pendapatan siap belanja (*disposable income*) sehingga dapat mendorong permintaan agregat baik melalui konsumsi rumah tangga maupun investasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, beberapa rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis yakni :

- a. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor usia?
- b. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor pendidikan?
- c. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor pekerjaan?
- d. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor penghasilan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian yang akan dibahas oleh penulis yakni :

- a. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor usia.
- b. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor pendidikan.
- c. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor pekerjaan.
- d. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor penghasilan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang berkepentingan, yaitu :

- a. Bagi aparat pajak (fiskus), hasil dari penelitian ini dapat digunakan Direktorat Jendral Pajak untuk mengetahui tingkat pengetahuan Wajib Pajak terhadap pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT dan pengetahuan perubahan PTKP.
- b. Bagi Wajib Pajak, penelitian ini diharapkan dapat membantu Wajib Pajak dalam mengukur sejauh mana pengetahuan mereka mengenai pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP.

- c. Bagi Penulis, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan terkait Perpajakan serta memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Strata1 (S1) di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- d. Bagi Pihak lain, sebagai pedoman atau referensi dalam pembuatan penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membatasi masalah pembahasan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Objek penelitian hanya dilakukan terhadap wajib pajak yang menjadi peserta *workshop* Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak.
- b. Peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor usia, pendidikan, penghasilan, pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan. Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perpajakan berdasarkan faktor usia adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan ditinjau dari faktor usia setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan SPT berdasarkan faktor usia adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan SPT ditinjau dari faktor usia setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perubahan PTKP berdasarkan faktor usia adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor usia setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perpajakan berdasarkan faktor pendidikan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan ditinjau dari faktor pendidikan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.

- e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan SPT berdasarkan faktor pendidikan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan SPT ditinjau dari faktor pendidikan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perubahan PTKP berdasarkan faktor pendidikan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor pendidikan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- g. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perpajakan berdasarkan faktor pekerjaan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan ditinjau dari faktor pekerjaan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- h. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan SPT berdasarkan faktor pekerjaan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan SPT ditinjau dari faktor pekerjaan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- i. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perubahan PTKP berdasarkan faktor pekerjaan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor pekerjaan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- j. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perpajakan berdasarkan faktor penghasilan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perpajakan ditinjau dari faktor penghasilan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.

- k. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan SPT berdasarkan faktor penghasilan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan SPT ditinjau dari faktor penghasilan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.
- l. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Skala Likert didapat bahwa pengetahuan perubahan PTKP berdasarkan faktor penghasilan adalah mengetahui dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor penghasilan setelah diuji dengan menggunakan uji Chi-Square.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dilakukan antara lain:

- a. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada wajib pajak yang menjadi peserta *workshop* Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak.
- b. Jumlah Sampel yang terbatas untuk objek penelitian ini yaitu 30 orang, hal ini terjadi karena sulitnya mendapatkan data dari wajib pajak, responden menganggap urusan pajak bersifat rahasia sehingga responden tidak bersedia mengisi kuesioner.
- c. Tidak dilakukannya pra-survey pada kuesioner yang digunakan sehingga dimungkinkan hasil penelitian yang tidak relevan.
- d. Peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap pengetahuan perpajakan, pengetahuan SPT, pengetahuan perubahan PTKP ditinjau dari faktor usia, pendidikan, penghasilan, pekerjaan.

5.3 Saran

Saran-saran yang diberikan antara lain:

- a. Bagi Fiskus, mempertahankan dan mengembangkan cara bersosialisasi terhadap wajib pajak karena hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dari faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan.
- b. Untuk peneliti mendatang sebaiknya perlu menambah jumlah responden supaya data yang dapat diolah lebih banyak dan dapat melakukan pra-survey terlebih dahulu khususnya pada kuesioner yang akan digunakan.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Penyuluhan Pelayanan dan Humas, *Pajak Penghasilan*, Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

Frista. 2015, Tingkat Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Kewajiban Perpajakan Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta. *Skripsi*.

Hadi, S., 1998, *Analisis Butir Untuk Instrument Angket Tes Dan Skala Nilai*, Yogyakarta, Penerbit Andi.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*, Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015, Tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Reraton, Leonardus Gading liman, 2014, Pengaruh Persepsi Tentang Peraturan, Pengetahuan, Dan Persepsi Tentang Manfaat Terhadap Kepatuhan Dalam Melaksanakan PP No 46 Tahun 2013 Di Pasar Klewer Solo. *skripsi*.

Sumarmoko. 2000. *Manfaat Pajak* (online), (http://pajakcoe.blogspot.co.id/2013/01/manfaat-pajak_5.html), diakses 5 November 2015

Tambunan, Sumihar Petrus. 2003. *Surat Pemberitahuan Pajak*: Jakarta: PT Kharisma Bintang Kreativitas Prima.

Umar. 2003, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Utama, Mekar Satria. 2015. Jumlah Wajib Pajak yang Melaporkan SPT PPh 2015 Naik 17% (online), (<http://bisnis.liputan6.com/read/2212865/jumlah-wajib-pajak-yang-melaporkan-spt-pph-2015-naik-17>), diakses 5 November 2015

LAMPIRAN

©UKDW